

Analysis on legal certainty of selling shares of a failed bank handled by deposit insurance corporation: case study constitutional court decision: 53/PUU-XIII/2015 = Analisis kepastian hukum penjualan saham bank yang gagal ditangani oleh perusahaan asuransi deposito: studi kasus keputusan pengadilan konstitusi: 53/PUU-XIII /2015

Mafirah Halima Abdurrachman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458830&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Bank as a financial institution has an important role and effect towards the stability of financial system. Therefore, supervision towards banking sector and bank's soundness is crucial. In the event a bank undergoes financial difficulty which jeopardizes the continuity of its business and is not resolved, this cause the bank becomes a failed bank. This thesis will discuss regarding handling of a failed bank, specifically on the process of selling of shares as a final phase of handling executed by IDIC. The discussion is done towards Constitutional Court Decision No. 53 PUU XIII 2015 regarding selling shares of Mutiara Bank, whereby IDIC questioned its authority to sell public shares within Mutiara Bank, considering the fact that the bank is in form of a Public Company. The method used is legal research with juridical normative approach based on analysis of legal norm with data collecting method based on prevailing regulations and legal literatures. The conclusion of this thesis is IDIC doesn't have the authority to sell public shares in Mutiara Bank, because even though the amount of public shares has been diluted as a result of bank take over by IDIC, the existence of public shares is still acknowledged and protected by law. As a recommendation, Author proposes renewing regulations related to selling shares of a failed bank that is more detailed and pays attention to the rights of public shareholders on a bank that is in the form of a Public Company.

ABSTRAK

Bank sebagai institusi keuangan mempunyai peran penting dan dampak terhadap kestabilan sistem keuangan. Untuk itu, pengawasan terhadap sektor perbankan dan kesehatan suatu bank merupakan hal yang krusial. Ketika suatu bank mengalami permasalahan yang membahayakan keberlangsungan usahanya dan tidak dapat diselesaikan, hal ini menyebabkan bank tersebut menjadi bank gagal. Skripsi ini membahas mengenai penanganan Bank Gagal, terutama pada proses penjualan saham bank sebagai langkah akhir penanganan yang dilakukan oleh LPS. Pembahasan dilakukan terhadap putusan Mahkamah Konstitusi No. 53/PUU-XIII/2015 terkait penjualan saham Bank Mutiara, dimana LPS mempertanyakan kekuasaannya untuk menjual saham milik masyarakat yang terdapat dalam Bank Mutiara mengingat bank berbentuk Perusahaan Terbuka. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum dengan pendekatan yuridis normatif yang berbasis pada analisis norma hukum dengan metode pengambilan data berdasarkan peraturan perundang-undangan dan literatur hukum terkait. Kesimpulan dari skripsi ini adalah bahwa LPS tidak berwenang untuk menjual saham milik masyarakat, karena meskipun jumlah sahamnya telah terdilusi sebagai akibat diambil alihnya bank oleh LPS, keberadaan saham masyarakat tetap diakui dan dilindungi oleh hukum. Sebagai saran, penulis mengajukan diperbaruinya peraturan terkait penjualan saham bank gagal

yang lebih terinci dengan memperhatikan hak pemegang saham masyarakat pada suatu bank yang berbentuk Perusahaan Terbuka.